

Abstrak

Working memory sangat diperlukan dalam pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X, baik teori maupun praktik. Namun, terdapat distraksi dapat menghambat proses recall informasi dari working memory dan menyebabkan informasi yang muncul tidak akurat. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa menutup mata dapat membantu dalam meningkatkan akurasi respon.

Terdapat 60 mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2014 Universitas X yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Keenam puluh orang tersebut dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok yang tidak menutup mata dan kelompok yang menutup mata. Pengukuran akurasi dari working memory dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan dari video yang dipertontonkan kepada 60 orang responden. Hal yang berbeda adalah perlakuan saat menjawab pertanyaan tersebut, yaitu satu kelompok dengan mata terbuka dan yang satu dengan mata ditutup.

Berdasarkan pengolahan data statistik, tidak ada perbedaan jawaban benar ($p=0,421$ & $F=0,658$) dan akurasi jawaban, yaitu fine-grain response ($p=0,421$ & $F=0,657$) serta coarse-grain response ($p=0,928$ & $F=0,008$) antara kelompok yang tidak menutup mata dengan kelompok yang menutup mata. Namun, terdapat perbedaan antara kedua kelompok dalam hal reaction time ($p=0,000$ & $F=38,820$).

Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak ada pengaruh dari menutup mata terhadap akurasi recall dari working memory. Namun, menutup mata memberikan pengaruh dalam hal reaction time, yang mana individu mampu menjawab lebih cepat daripada individu yang tidak menutup mata. Saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan replikasi adalah meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh dari menutup mata terhadap reaction time recall dari working memory.

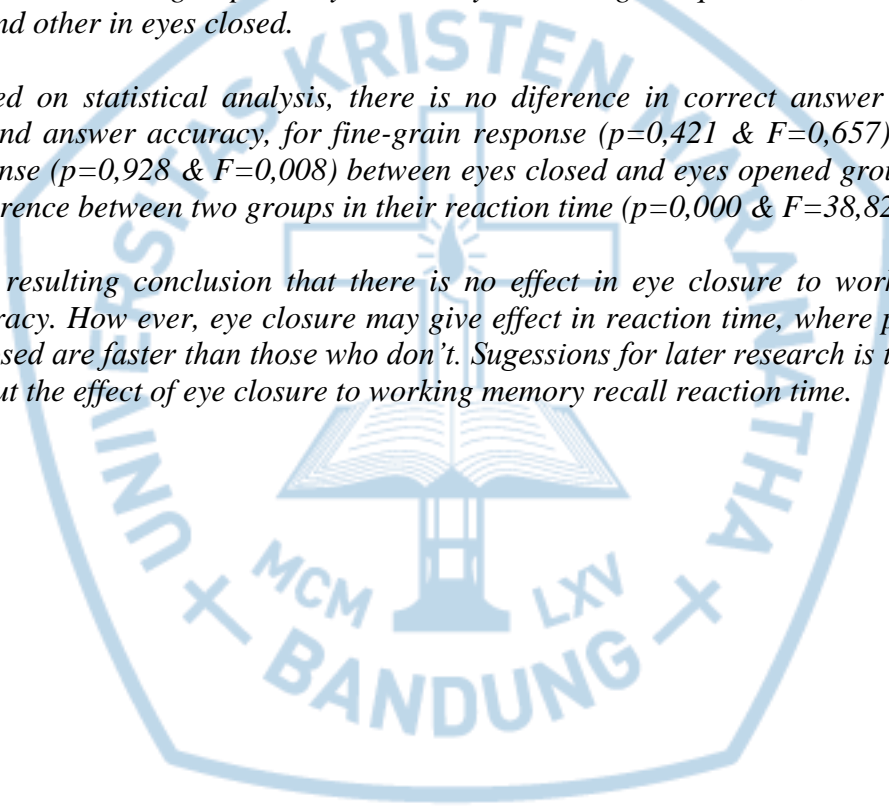
Abstract

Working memory is very necessary in learning process for psychology students in X University, both theory and practice. However, there is distraction that able to interfere information recall process from their working memory and causing the information to appear inaccurate. Some research mention that eye closure may help increase the accuracy of response.

60 psychology student of X University class 2014 who became the sample of this study. Those sixty people were divided into two groups, one for group that not closing their eyes, and the other one who close their eyes. Working memory (recall) accuracy were measure by giving 10 questions about video that which is shown to the participants at the begining. The diference between those group is only when they answering the question, one in eye opened condition and other in eyes closed.

Based on statistical analysis, there is no diference in correct answer ($p=0,421$ & $F=0,658$) and answer accuracy, for fine-grain response ($p=0,421$ & $F=0,657$) and coarse-grain response ($p=0,928$ & $F=0,008$) between eyes closed and eyes opened group. However, there is diference between two groups in their reaction time ($p=0,000$ & $F=38,820$).

The resulting conclusion that there is no effect in eye closure to working memory recall accuracy. How ever, eye closure may give effect in reaction time, where people whose eyes are closed are faster than those who don't. Sugessions for later research is to study more further about the effect of eye closure to working memory recall reaction time.



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTRACT..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan..... | 7 |
| 1.3.1. Maksud Penelitian..... | 7 |
| 1.3.2. Tujuan Penelitian..... | 7 |

| | |
|--|----|
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1. Kegunaan Teoritis | 8 |
| 1.4.2. Kegunaan Praktis..... | 8 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran..... | 8 |
| 1.6. Asumsi Penelitian..... | 15 |
| 1.7. Hipotesis..... | 15 |
| | |
| BAB II | 16 |
| 2.1. Memori..... | 16 |
| 2.1.1. Definisi Memori..... | 16 |
| 2.1.2. Jenis-jenis Memori | 17 |
| 2.1.3. <i>Working Memory</i> | 18 |
| 2.1.3.1. Definisi <i>Working Memory</i> | 18 |
| 2.1.3.2. Komponen <i>Working Memory</i> | 18 |
| 2.1.3.3. Faktor yang Memengaruhi <i>Working Memory</i> | 21 |
| 2.1.3.3.1. Faktor Internal | 22 |
| 2.1.3.3.2. Faktor Eksternal | 24 |
| 2.1.4. Proses Memori..... | 25 |
| 2.1.4.1. Pengodean (<i>Encoding</i>) | 25 |

| | |
|---|----|
| 2.1.4.2. Penyimpanan (<i>Storage</i>) | 26 |
| 2.1.4.3. Mengingat Kembali (<i>Retrieval</i>) | 27 |
| 2.1.5. Lupa (<i>Forget</i>) | 29 |
| 2.1.6. Letak Penyimpanan Memori Dalam Otak..... | 30 |
| 2.2. Menutup Mata | 31 |
| 2.2.1. Definisi Menutup Mata | 31 |
| 2.2.2. Pengaruh Menutup Mata Terhadap <i>Working Memory</i> | 31 |
| 2.3. <i>Grain Size Memory</i> | 32 |
| 2.3.1. <i>Fine-grain Response</i> | 33 |
| 2.3.2. <i>Coarse-grain Response</i> | 33 |
| 2.4. Masa Dewasa Awal..... | 34 |
| 2.4.1. Perkembangan Dewasa Awal..... | 34 |
| 2.4.2. Perkembangan <i>Working Memory</i> Pada Masa Dewasa Awal | 35 |
| | |
| BAB III | 36 |
| 3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian | 36 |
| 3.1.1. Rancangan Penelitian | 36 |
| 3.1.2. Prosedur Penelitian..... | 37 |
| 3.2. Bagan Prosedur Penelitian | 43 |

| | |
|---|----|
| 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 43 |
| 3.3.1. Variabel Penelitian | 43 |
| 3.3.2. Definisi Konseptual..... | 44 |
| 3.3.3 Definisi Operasional..... | 44 |
| 3.4. Alat Ukur Penelitian..... | 45 |
| 3.4.1 Alat Ukur Penelitian..... | 45 |
| 3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang..... | 51 |
| 3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 52 |
| 3.4.3.1 Validitas Alat Ukur | 52 |
| 3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur..... | 53 |
| 3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel | 54 |
| 3.5.1. Populasi Sasaran..... | 54 |
| 3.5.2. Karakteristik Populasi | 54 |
| 3.5.3. Teknik Penarikan Sampel..... | 55 |
| 3.6. Teknik Analisis | 56 |
| 3.7. Hipotesis Statistik | 56 |
| | |
| BAB IV | 57 |
| 4.1. Gambaran Sampel Penelitian | 57 |

| | |
|---|----|
| 4.1.1. Gambaran Sampel Berdasarkan Usia | 57 |
| 4.1.2. Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin | 58 |
| 4.1.3. Gambaran Sampel Berdasarkan IPK..... | 59 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 59 |
| 4.2.1. Uji Hipotesis..... | 60 |
| 4.2.1.1. Uji <i>One Way ANOVA</i> untuk Mengetahui Perbedaan Jawaban Benar Antara Kelompok yang Tidak Menutup Mata Dengan Kelompok yang Menutup Mata | 60 |
| 4.2.1.2. Uji <i>One Way ANOVA</i> untuk Mengetahui Perbedaan Akurasi Jawaban Antara Kelompok yang Tidak Menutup Mata Dengan Kelompok yang Menutup Mata | 61 |
| 4.2.2. <i>Reaction Time</i> | 62 |
| 4.2.2.1. Uji <i>One Way ANOVA</i> untuk Mengetahui Perbedaan <i>Reaction Time</i> Antara Kelompok yang Tidak Menutup Mata Dengan Kelompok yang Menutup Mata | 63 |
| 4.3. Pembahasan..... | 63 |
| 4.4. Diskusi..... | 66 |
| | |
| BAB V | 69 |
| 5.1. Simpulan..... | 69 |
| 5.2 Saran..... | 70 |
| 5.2.1. Saran Teoritis | 70 |
| 5.2.2. Saran Praktis..... | 71 |

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR RUJUKAN 74



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 57

Tabel 4.2 58

Tabel 4.3 59

Tabel 4.4 60

Tabel 4.5 61

Tabel 4.6 62

Tabel 4.7 63



DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------|----|
| Bagan 1.1 | 14 |
| Bagan 2.1 | 19 |
| Bagan 3.1..... | 43 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Soal
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan
- Lampiran 3 Lembar Pernyataan Kesediaan
- Lampiran 4 Lembar Data Pribadi dan Penunjang
- Lampiran 5 Instruksi
- Lampiran 6 Contoh Cuplikan Gambar Dari Video
- Lampiran 7 Hasil Validitas
- Lampiran 8 Data SPSS (*One Way ANOVA*)
- Lampiran 9 Data Mentah
- Lampiran 10 Tabulasi Silang

